

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiyanto A. Ilmu kedokteran forensik. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; Bagian Kedokteran Forensik FKUI; 1997
2. B Ben. Causes of Death. Available from:
<http://www.benbest.com/lifeext/causes.html>
3. Tanto C et al. Kapita Selektta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius; 2014
4. Autopsi, otopsi. Available from:
<https://mediskus.com/penyakit>
5. Tribun. Beginilah Kronologi dan Hasil Autopsi Pelajar yang Tewas Berkelahi ala Gladiator di Bogor. Available from:
<http://www.tribunnews.com/metropolitan/2017/09/22/beginilah-kronologi-dan-hasil-autopsi-pelajar-yang-tewas-berkelahi-ala-gladiator-dibogor?page=2>
6. Liputan 6. Ahli Sebut Gara Gara ini Penyebab Kematian Mirna Sulit diungkap. Available from:
<http://news.liputan6.com/read/2594780/ahli-sebut-gara-gara-ini-penyebab-kematian-mirna-sulit-diungkap>
7. Tirto. Masih Banyak yang Menolak Autopsi. Available from:
<http://tirto.id/masih-banyak-yang-menolak-otopsi-b>
8. Kompas. Anggapan Keliru Tentang Otopsi di Masyarakat. (updated 2012 may 16)
9. Owalasula AO, Otegbayo JA, Fawole OI, Bamigboye AE. The Autopsy Knowledge, Attitude, and Perception of Doctors and Relative of the Deceased. Archived of pathology & laboratory medicine. 2009
10. Lenim C. Tingkat Pengetahuan Warga Kelurahan Jari tentang Pentingnya Autopsi Forensik. Universitas Andalas. 2017
11. Carwen S, Fitrasanti BI, Darmawan B, Community Knowledge and Perceptions on Autopsy in Jatinangor. Universitas Padjajaran. 2013
12. Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka

Baru Press.

13. Ngantimin. Konsep Pengetahuan. Jakarta : Salemba; 1990.
14. Definisi Pengetahuan serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan. Available from:
<http://duniabaca.com/definisi-pengetahuan-serta-faktor-faktor-yangmempengaruhipengetahuan.html>
15. Notoadmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
16. A. Wawan dan Dewi, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
17. Nursalam (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
18. A Gerungan, (2004). Psikologi Sosial. Bandung: Rafika Aditama
19. Koas2DOktor. Ketahui 3 Perbedaan Pre-klinik dan Koass. Available from:
<https://koas2doctor.com/3-perbedaan-pre-klinik-dan-koass-yang-wajib-kamu-ketahui/>
20. M. Soekry Erfan Kusuma, dkk. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal. (Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, 2012)
21. Riau.go.id. Beda Visum dan Autopsi. Available from:
<https://www.riau.go.id/s-4212>
22. Hamzah A. KUHP & KUHP. Jakarta: Rineka Cipta; 2014
23. Pelayanan Kesehatan Nasional (United Kingdom National Health Service). Available from: www.nhs.uk
24. Singh A, Chopra M, Bhardwaj A, Siddique A. Perceptions of Relative Toward Medico-legal Investigation and Forensic Autopsy: A Cross Sectional Survey from Rural Haryana. Journal of Medical. 2013
25. Afandi D. Profile of Medicolegal Autopsies in Pekanbaru, Indonesia 2007-2011. Malaysian J Pathol. 2012
26. Daulay PA. Tingkat Pengetahuan Warga Lingkungan 14 Kelurahan Petisah Tengah tentang pentingnya Autopsi Forensik. Universitas Sumatera Utara. 2010

27. Subedi N, Paudel IS, Kandel D, Chudal A. Knowledge and Perception of Public Towards Medico Legal Autopsy in Nepal. Journal of Lumbini Medical College. 2018. Available from: <https://www.nepjol.info/index.php/JLMC/article/view/20426>